

Pembuatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Hiasan Bunga

¹⁾Nenden Nur Annisa*, ²⁾Lambang Subarkah Hanafi, ³⁾Lailatul Anzil Hidayah Putri, ⁴⁾Zulfi Fatmawati, ⁵⁾Nok Saimah, ⁶⁾Devita Betari Agistya, ⁷⁾Qomairoh Dinda Eva Zulaikha, ⁸⁾Siti Setianingrum, ⁹⁾Andi Arief, ¹⁰⁾Dhafa Rendi Shafira, ¹¹⁾Maulia Riski Ibnu Ibrahim

¹⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Purworejo, ^{2,3,4,5,6,7,8,9,10,11)}Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

Email Corresponding: ¹⁾Nendennurannisa@umpwr.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sampah, Plastik, Sosialisasi, Pelatihan, Pendampingan	<i>Desa Kalimuru, Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, namun Desa Kalimuru sendiri belum memiliki program 3R (Reduce, Reuse & Recycle) dalam pengolahan sampah ditingkat masyarakat. Masyarakat masih banyak yang membuang sampah dengan cara dibakar atau dibuang begitu saja tanpa memilah atau tanpa dipisah dari sampah organik dan anorganik. Dikarenakan minimnya pengetahuan dan keinginan untuk berinovasi akan limbah sampah itu sendiri. Tujuan dari pengabdian ini adalah memanfaatkan berbagai jenis sampah plastik (kantong plastik dan botol plastik) menjadi berbagai bunga serta membantu dalam merangkai agar terlihat unik, menarik dan bernilai jual. Metode pelaksanaan dilakukan dengan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dalam beberapa tahapan seperti tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengolahan sumber daya manusia melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pemanfaatan limbah sampah plastik menjadi kerajinan tangan hiasan bunga di Desa Kalimuru, Bayan, Purworejo.</i>
Keyword: Garbage, Plastic, Outreach, Training, Assistance	<i>Kalimuru Village, Bayan District, Purworejo Regency has various potentials that can be developed, but Kalimuru Village itself does not yet have a 3R program (Reduce, Reuse & Recycle) in waste management at the community level. Many people still dispose of waste by burning or just throwing it away without sorting or without separating it from organic and inorganic waste. Due to the lack of knowledge and the desire to innovate about the waste itself. The purpose of this service is to utilize various types of plastic waste (plastic bags and plastic bottles) to make various flowers and help in arranging them to make them look unique, attractive and worth selling. The implementation method is carried out by socialization, training and mentoring which is carried out in several stages such as the preparation, implementation and evaluation stages. The results obtained in this community service activity are the processing of human resources through outreach, training and assistance in the use of plastic waste to make flower ornament crafts in Kalimuru Village, Bayan, Purworejo.</i>
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan masalah yang tidak akan habis, karena selama masih hidup akan tetap selalu memproduksi sampah. Produksi sampah selalu berbanding lurus dengan bertambahnya jumlah penduduk. Semakin bertambah banyak jumlah penduduk, semakin tinggi juga akan sampah yang diproduksi (Aminudin & Nurwati, 2019). (Amal, et al., 2022) sampah adalah permasalahan lingkungan, yang ternyata bersumber dari semua kegiatan yang dilakukan manusia (Roslinda et al., 2022). Sampah rumah tangga adalah limbah yang dihasilkan dari kegiatan pengolahan makanan maupun sampah dari tanaman yang ada di sekitar rumah (Ningsih, A.T.R., & Siswati, 2021).

Menurut (Aminudin & Nurwati, 2019) secara sederhana sampah dalam rumah dapat bagi menjadi 3 kategori, yakni sampah beracun, seperti baterai bekas, bola lampu bekas dan barang-barang yang mengandung zat kimia. Kemudian sampah padat yang tidak dapat diurai, seperti plastik, botol, kaleng, dsb. Terakhir barang-barang yang masih dapat diurai oleh tanah seperti sisa sayuran, daun-daun, dan sebagainya. Gaya hidup ramah lingkungan dikenal pula dengan semboyan 3R: *Reduce, Reuse & Recycle*. Artinya

mengurangi tingkat kebutuhan akan sampah, menggunakan kembali sampah-sampah yang telah ada dan mendaur ulang sampah yang telah terpakai (Rosmi et al., 2020).

Salah satu sampah yang dapat didaur ulang adalah plastik. Menurut (Anam, Faisal, et., al, 2019) plastik adalah bahan yang memiliki derajat kekristalan lebih rendah daripada serat dan dapat dilunakkan pada suhu tinggi. Plastik adalah bahan sintesis yang dibuat dari pengolahan produk organik, seperti senyawa hidrokarbon. Menurut (Astuti et al., 2022) sampah plastik sangat merugikan masyarakat terutama dalam pencemaran lingkungan karena plastik merupakan sampah anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia cukup berbahaya untuk kesehatan dan lingkungan. (Karuniastuti, 2013) menyatakan bahwa penggunaan plastik yang tidak sesuai dengan persyaratan akan menimbulkan berbagai gangguan kesehatan, seperti memicu kanker dan jaringan pada tubuh manusia (karsinogenik). Plastik dikonsumsi oleh manusia sekitar 100 juta ton per tahun, bahkan satu penelitian membuktikan bahwa 95% orang pernah memakai barang mengandung Bisphenol-A. Oleh karena itu, pemakaian plastik dalam jumlah besar akan berdampak signifikan terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

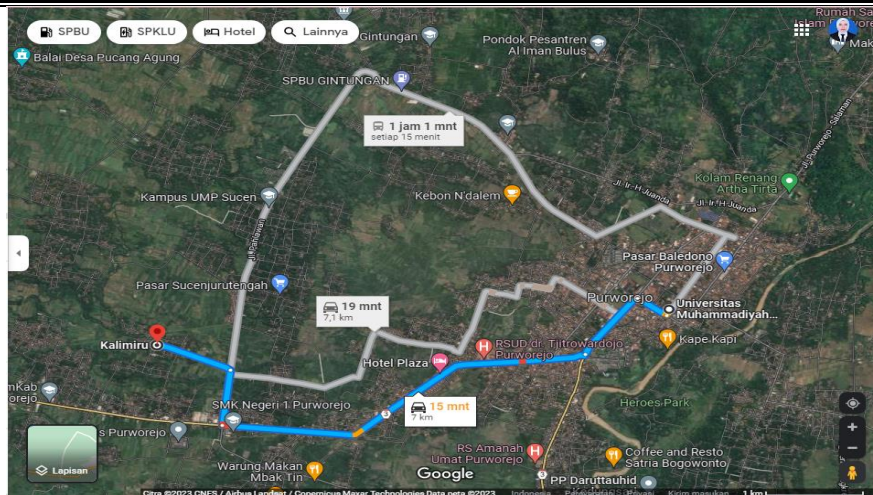
Selama ini plastik yang telah tidak dipakai lagi dibuang begitu saja, yang akhirnya akan mencemarkan lingkungan. Padahal limbah plastik dapat diolah menjadi beraneka barang kerajinan yang menarik dan bermanfaat serta bernilai jual tinggi karena memiliki tekstur dan warna yang beragam dan indah (Aminudin & Nurwati, 2019). Setelah pekerjaan rumah tangga selesai, kelompok perempuan/ibu-ibu rumah tangga tidak mempunyai kegiatan dan aktivitas lagi, padahal ada banyak kegiatan yang dapat dilakukannya seperti pemanfaatan sampah plastik atau plastik-plastik bekas yang ada disekitarnya. Limbah/sampah plastik dapat diolah menjadi berbagai olahan/produk yang unik dan menarik dan bernilai ekonomis (dapat dijual). Hasil produk dari sampah plastik berupa kantong plastik dan botol plastik dapat diolah menjadi bunga yang dapat dijual, sehingga dapat menjadi sumber mata pencaharian tambahan yang dapat menambah pendapatan rumah tangga mitra.

Pada dasarnya mitra memiliki bahan dasar untuk membuat aneka inovasi kerajinan tangan bunga dari limbah, namun dikarenakan kurang faham dan belum mengetahui mengakibatkan sampah atau limbah tersebut belum dimanfaatkan secara baik oleh mitra (Yunita & Mohammad, 2022). Maka dari itu, tim kkn dan dosen pendamping lapangan mengadakan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan limbah sampah plastik untuk dimanfaatkan dan diinovasikan menjadi kerajinan tangan bunga. Adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada yaitu penanganan atau pengelolaan sampah atau limbah plastik.

Tujuan dari pengabdian ini adalah memanfaatkan berbagai jenis sampah plastik (kantong plastik dan botol plastik) menjadi berbagai bunga serta membantu dalam merangkai agar terlihat unik, menarik dan bernilai jual.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi tim di Desa Kalimiru, Kecamatan Bayan, desa tersebut memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, namun Desa Kalimiru sendiri belum memiliki program 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) dalam pengolahan sampah ditingkat masyarakat. Masyarakat masih banyak yang membuang sampah dengan cara dibakar atau dibuang begitu saja tanpa memilah atau tanpa dipisah dari sampah organik dan anorganik. Dikarenakan minimnya pengetahuan dan keinginan untuk berinovasi akan limbah sampah itu sendiri, maka dari itu tim kkn mengambil tema pengabdian masyarakat berupa “Pembuatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Hiasan Bunga” adanya kegiatan ini dapat memberikan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat Kalimiru yang berkaitan dengan limbah plastik.



Gambar 1. Peta Desa Kalimiru

III. METODE

Pelaksanaan kegiatan di Desa Kalimiru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo. Program kkn ini membahas tema “Pembuatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Hiasan Bunga” tema tersebut menjadi penting untuk dilakukan dimana sesuai dengan keadaan di Desa Kalimiru yang belum tepat dalam pengolahan sampah. Kegiatan kkn yang dilakukan di Desa Kalimiru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo dilakukan kegiatan tersebut pada tanggal 14-15 Januari 2023

Kegiatan ini melibatkan masyarakat Desa Kalimiru khususnya Ibu-ibu PKK. Melibatkan kurang lebih 20 orang. Metode dalam kegiatan ini menggunakan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Menurut Tamsuri (2022) pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang belajar mendapatkan keterampilan/ kemampuan tertentu untuk membantu tercapainya tujuan.

Adapun alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara keseluruhan ialah sebagai berikut:



Gambar 2. Proses kegiatan

Gambar di atas menjelaskan proses kegiatan kkn yang dirincikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap ini adalah dimana tahap survey ke lokasi terlebih dahulu untuk memastikan permasalahan yang ada di lokasi mitra. Lalu setelah menemukan permasalahan dilakukan penyusunan proposal, kemudian mempersiapkan untuk membuat materi serta mempersiapkan semua bahan untuk membuat produk kerajinan tangan berbahan sampah plastik dalam pelatihan, dilakukan pada tanggal 15 Januari 2023.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam pengabdian ini menggunakan 2 metode, yaitu;

- a. Memberikan pelatihan sosialisasi sampah untuk memilah sampah dengan membuat bank sampah dilakukan pada tanggal 14 Januari 2023.
 - b. Memberikan pelatihan pembuatan kerajinan limbah plastik menjadi bunga pada tanggal 15 Januari 2023.
3. Tahap Evaluasi
- Tahap evaluasi dilaksanakan dengan metode tanya jawab kepada peserta pelatihan dimana guna untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan selama mengikuti 2 hari pelatihan dalam pengabdian ini. Diantaranya memberikan pertanyaan pahan atau tidaknya membedakan sampah organik dan anorganik. Peham atau tidaknya cara membuat kerajinan dari limbah plastik yang sudah dipilah dari bank sampah. Tahap akhir diisi dengan pembuatan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan ada beberapa hal yang harus dilaksanakan, yaitu: survei lokasi yang dimana agar dapat melihat kondisi serta permasalahan yang terjadi di wilayah mitra yang nantinya diharapkan dapat memudahkan dalam memberikan solusi. Selanjutnya adalah membuat kerjasama atau perizinan dimana bertujuan untuk kelancaran kerjasama yang baik. Kegiatan kkn disusun dalam format proposal guna proses administrasi dimana proposal dikerjakan setelah tim melakukan diskusi dalam menentukan apa saja yang akan dituangkan dalam solusi yang akan diberikan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

2. Pelaksanaan

Hasil kegiatan ini yang diselenggarakan secara *offline*, dilaksanakan dalam dua (2) hari, dimulai tanggal 14 dan berakhir tanggal 25 Januari 2023. Setiap sesi sosialisasi dan pelatihan memiliki kegiatan yang berbeda.

Sesi pertama dilaksanakannya sosialisasi pelatihan yaitu mengajak warga masyarakat untuk memilah sampah yang ada di Desa Kalimiru yaitu dengan membuat bank sampah, agar nantinya sampah yang tidak dibuat kerajinan dapat dijual untuk menambah penghasilan.



Gambar 3. Proses Pemilahan Sampah

Sesi kedua yaitu pelatihan dalam membuat kerajinan bunga dari bahan limbah plastik. Pelatihan membuat kerajinan bunga berikut;



Gambar 4. Alat membuat kerajinan bunga limbah plastik



Gambar 5. Alat membuat kerajinan bunga limbah plastik



Gambar 6. Proses membuat kerajinan bunga limbah plastik



Gambar 7. Proses membuat kerajinan bunga limbah plastik



Gambar 8. Hasil kerajinan bunga limbah plastik



Gambar 9. Hasil kerajinan bunga limbah plastik



Gambar 10. Foto bersama diakhir pelatihan kerajinan bunga limbah plastik

3. Tahap Evaluasi Pelatihan

Tahap evaluasi dilaksanakan dengan metode tanya jawab kepada peserta pelatihan dimana guna untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan. Dari evaluasi dengan para peserta terkait proses pemilahan sampah, para peserta memberikan tanggapannya bahwa dapat memilah sampah sesuai dengan kategorinya misal organik dan anorganik, dapat mengumpulkan limbah sampah plastik untuk membuat kerajinan bunga nantinya. Evaluasi sesi kedua para peserta dapat membuat kerajinan bunga dengan sendiri di rumah masing-masing atau dengan kelompok PKK nantinya, dikarenakan menurut ibu-ibu PKK untuk alat dan bahan sendiri mudah didapat dan caranya juga tidak rumit yaitu dengan pertama menyetrika plastiknya, memotong plastik sesuai kebutuhan (motif bunga), membuat pola untuk bunga yang kita inginkan, kemudian rangkai bunga yang kita inginkan.

V. KESIMPULAN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan dengan dua tahapan yakni sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Metode sosialisasi, pelatihan yang dilakukan yaitu memilah dan pengelolaan sampah melalui bank sampah. Dengan adanya kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pembuatan kerajinan bunga dengan limbah sampah di Desa Kalimiru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo telah mampu memilah sampah menjadi dikelompokkan pada kelompoknya yaitu organik dan anorganik, untuk memilah sampah plastik yang nantinya dapat digunakan dan diolah menjadi produk kerajinan bunga. Para peserta telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat kerajinan tangan berupa hiasan bunga dari limbah plastik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada rekan-rekan, dan dosen yang terlibat. Tim KKN juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa dan masyarakat Desa Kalimiru, Bayan, Kabupaten Purworejo dimana telah memberikan izin terlaksananya kegiatan KKN ini dalam bentuk sosialisasi, pelatihan

dan pendampingan membuat kerajinan tangan hiasan bunga dari limbah plastik. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, Anny, N., Taufieq, S., & Juanda, M. F. (2022). *PKM Pemanfaatan Sampah Plastik*. 2(1), 66–71.
- Aminudin, & Nurwati. (2019). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 2(1), 66–79.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/download/4515/2943>
- Anam, Faisal, et al. (2019). *Yuk Kurang Pemakaian Plastik Untuk Kita dan Makhluk Lainnya*. Solo: Tiga Serangkai Abadi.
- Astuti, R. P. F., Tirtanawati, M. R., Ermawati, S., Hidayat, T., & Rika, N. (2022). Pembuatan Berkakas (Bunga dari Kantong Plastik Bekas) Untuk Meningkatkan Kreativitas Kerajinan Pada Kader PKK Desa Kedaton Kecamatan Kapas Bojonegoro. *Jurnal Padi (Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia)*, 5(1), 11–17.
- Karuniastuti, N. (2013). Bahaya plastik terhadap kesehatan dan lingkungan. *Swara Patra*, 3(1), 6–14.
- Ningsih, A.T.R., & S. (2021). Pengolahan sampah rumah tangga menjadi kompos di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru. *Dinamisia*, 5(4), 974-978.
- Roslinda, E., Widiastuti, T., Citra, D., & ... (2022). Pemanfaatan Sampah Plastik Kemasan dan Perca Untuk Kreatifitas Ekonomis Kelompok PKK. *Dinamisia: Jurnal ...*, 6(1), 29–37.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/8443><https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/download/8443/3777>
- Rosmi, F., Sari, D. A., & Imawati, S. (2020). Upaya Meningkatkan Pengetahuan dalam Memanfaatkan Sampah Plastik Melalui Kerajinan Bunga dari Kantong Kresek di RT 001. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1–10.
- Yunita, Eva Anggra, and M. A. N. A. (n.d.). *Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Laundry Di Kabupaten Tegal*. 1, 321–26.